BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Collaborative Governance* penanggulangan HIV/AIDS di Kota Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Assessment Collaborative Governance* penanggulangan HIV/AIDS di Kota Bandung sudah bertujuan kearah yang sama yaitu penanggulangan akan tetapi masih terdapat masih kurangnya kepercayaan antara *stakeholder* dalam penanggulangan HIV/AIDS di Kota Bandung.
2. *Initiation Collaborative Governance* sumber daya manusia dalam penanggulangan HIV/AIDS di Kota Bandung masih sangat minim sumber daya manusia, dan sumber dana untuk penanggulangan HIV/AIDS masih berasal dari donor.
3. *Deliberation Collaborative Governance* penanggulangan Kasus HIV/AIDS Di Kota Bandung belum berjalan dengan baik terdapat musyawarah untuk menentukan kesepakatan di dalam proses kolaborasi tersebut, namun akan tetapi dalam proses musyawarah sering terjadi perdebatan dana alokasi untuk penanggulangan HIV/AIDS di Kota Bandung

4. *Implementation Collaborative Governance* dan penanggulangan kasus HIV/AIDS di Kota Bandung secara umum sudah berjalan dengan baik. Namun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses sosialisasi yang dilakukan terkait penanggulangan HIV/AIDS di Kota Bandung. Ketidak sinkronan jadwal dari masing-masing stakeholder tersebut menyebabkan proses sosialisasi yang dilakukan selalu berbenturan dengan jadwal lembaga mereka masing-masing.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. *Assessment* penanggulangan HIV/AIDS di Kota Bandung harus saling percaya dan bertanggung jawab dalam melakukan program kerja yang mereka lakukan bersama untuk melakukan tujuan bersama yaitu penanggulangan HIV/AIDS di Kota Bandung.
2. Sumber daya manusia pada penanggulangan HIV/AIDS masih sangat minim dibutuhkan sumber daya manusia yang cukup untuk penanggulangan HIV/AIDS di karena setiap tahun penderita HIV/AIDS bertambah, dan Sumber dana untuk penanggulangan HIV/AIDS masih minim dari pemerintah mayoritas masih berasal dari donor, padahal lembaga donor dapat mengentikan kegiatan pendonoran sewaktu-waktu, maka sebaiknya pemerintah memiliki dana kesehatan yang lebih besar yang berasal dari APBD untuk HIV/AIDS

3. Suatu *Collaborative Governance* di butuhkan musyawarah untuk menentukan kesepakatan, sehingga perdebatan dana alokasi penanggulangan HIV/AIDS dapat di selesaikan dengan baik dan program untuk penanggulangan HIV/AIDS dapat berjalan.
4. *Implementation* Penanggulangan HIV/AIDS di Kota Bandung yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Advent, Rumah Cemaran dan Puzzle Indonesia seharusnya dapat ditingkatkan pada proses sosialiasi yang dilakukan. Peningkatan proses tersebut dapat dilakukan dengan cara mencocokan atau mengatur jadwal sosialisasi, sehingga terjadi keselarasan jadwal saat sosialisasi dilakukan.